

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP
RENTABILITAS PADA PT. BANK SULSELBAR MAKASSAR**

**HERIANTO
105720425213**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP
RENTABILITAS PADA PT. BANK SULSELBAR MAKASSAR**

**HERIANTO
105720425213**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2017**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax: (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip.umh.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap
Rentabilitas Pada PT. Bank Sulselbar Makassar
Nama : Herianto
Nim : 105720425213
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan panitia
penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu 07 oktober 2017 pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, 07 oktober 2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. H. Sultan Sarda, MM
NBM:1030311

Pembimbing II

Muchriana Muchram, SE, M.Si, Ak
NIDN: 0930098801

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM: 903078






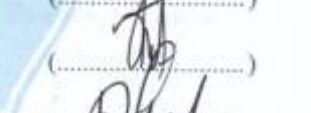

Ketua Jurusan Manajemen

Muh. Aris Pasigai, SE., MM
NBM: 1093485

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 160/2017 Tahun 1439 H/2017 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Sabtu, 7 Oktober 2017 M/17 Muharram 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Oktober 2017

Panitia Ujian :
Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....) 
Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....) 
Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....) 
Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE, MM. (.....) 
2. Dr. A. Ifayani Haanurat, MM. (.....) 
3. Muchriana Muchran, SE,M.Si.Ak. (.....) 
4. Dr. Buyung Romandhoni, SE, M.Si. (.....) 

ABSTRAK

Herianto 2017, Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT Bank Sulselbar tahun 2013-2016. Sultan Sarda dan Muchriana Muchram.

Penelitian ini bertujuan untuk : untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal PT. Bank Sulselbar dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan laba serta faktor yang mempengaruhi efektivitas atau tidak efektivitas penggunaan modal tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Sulselbar Jalan DR. Ratulangi no.16 Makassar. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan PT. Bank Sulselbar periode 2013-2016, dan beberapa kajian pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah pengukuran rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal yang dimiliki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi yang terjadi selama 4 tahun terakhir pada rentabilitas perusahaan disebabkan oleh profit margin perusahaan yang juga berfluktuasi. Laba bersih dan pendapatan perusahaan yang meningkat setiap tahunnya mempengaruhi pencapaian rentabilitas perusahaan sehingga dalam mengelola modalnya perusahaan dapat dikatakan efektivitas. Maka dari itu diharapkan perusahaan dapat mempertahankan apa yang telah dicapai atau lebih meningkatkan rentabilits yang dicapai sebelumnya.

Kata Kunci : Analisis Rentabilitas, Efektivitas Penggunaan Modal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin. Segala puji bagi ALLAH, Tuhan semesta alam atas izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salam dan shalawat tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW pembawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi ummat. Semoga kita tetap Istiqomah dijalan ALLAH.

Banyak kesulitan yang dihadapi oleh penulis dalam penulisan skripsi ini, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunannya. Namun berkat kerja keras, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul : **“Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT. BANK SULSELBAR MAKASSAR”**.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Suri & Ibunda Hawati, yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun doa dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Muh.Aris Pasigai S.E. MM selaku Ketua jurusan atau ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM dan Ibu Muchriana Muchram, S.E, M.Si, Ak selaku pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktunya serta dengan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk & pengarahan kepada penulis.
4. Segenap Dosen dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar atas kebijaksanaan, ilmu & pengetahuannya serta bantuan yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Pimpinan dan segenap karyawan PT. Bank Sulselbar yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian.
6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya, terutama Kak Lamang dan kak Nasir terima kasih atas bantuan dan bimbingannya.
7. Teman pertama di kampus yang selalu setia sampai sekarang, Ruslan terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
8. Sahabat-sahabat Khususnya teman kelas yang telah memberi banyak ruang kepada saya untuk belajar banyak hal.
9. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua rekan-rekan yang memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 23 Mei 2017

HERIANTO

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	5
A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	5
B. Pengertian dan Jenis-Jenis Laporan keuangan.....	7
C. Pengertian dan Jenis-Jenis Modal Kerja	12
D. Pengertian Efektivitas	13
E. Penggunaan Modal kerja.....	15

F. Pengertian dan Jenis-Jenis Rentabilitas	16
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas	22
H. Penelitian Terdahulu	24
I. Kerangka Pikir	29
J. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Defenisi Operasional Variavel	33
F. Metode Analisa Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	35
A. Sejarah Singkat PT. Bank Sulselbar.....	35
B. Visi dan Misi PT. Bank Sulselbar	36
C. Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil	50
B. Pembahasan.....	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	62

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

Daftar Tabel

No	Judul	<i>Halaman</i>
1	Laba Bersih, ROA dan ROE PT. Bank Sulselbar 2013-2016.....	4
2	Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas...	49
3	Rentabilitas Ekonomi PT. Bank Sulselbar Tahun 2013-2016.....	54
4	Rentabilitas Modal Sendiri PT. Bank Sulselbar Tahun 2013-2016.....	58

Daftar Gambar

No	Judul	Halaman
1	Kerangka Fikir.....	27
2	Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar.....	34
	Perkembangan dan Rara-Rata Profit Margin, Operating Assets Turnover dan ROA PT.	
3	Bank Sulselbar Tahun 2013-2016.....	54
4	Perkembangan dan Rata-Rata ROE PT. Bank Sulselbar Tahun 2013-2016.....	58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen keuangan adalah aspek yang sangat penting dalam sebuah perusahaan selain aspek pemasaran, produksi dan personalia. Perusahaan yang tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik akan mengalami kerugian besar yang juga akan mempengaruhi aspek-aspek lainnya. Untuk mengelola keuangan, perusahaan dapat melaksanakan tiga keputusan penting yaitu keputusan investasi, dividen dan pendanaan. Ketiga keputusan tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba.

Lembaga keuangan seperti bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang membantu kelancaran system perekonomian melalui transaksi pembayaran dan juga sebagai lembaga yang menjadi sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Sebagai suatu lembaga yang sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu system merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Untuk menciptakan perbankan yang sehat antara lain diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif, dimana Bank Indonesia sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap kinerja bank-bank di Indonesia yang mempunyai otoritas untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank yang bertujuan untuk menilai dan mengawasi apakah bank dalam keadaan sehat atau tidak sehat yang didasarkan pada laporan keuangan bank dalam periode tertentu.

Agar perbankan dapat mengelola keuangannya dengan baik, maka seorang manajer harus sedapat mungkin mengetahui sampai sejauh mana kemampuan modal yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan. Pengelolaan modal mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha menciptakan laba yang memadai bagi terjaminnya komunitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, permasalahan dalam perusahaan yang sangat kompleks menurut pimpinan perusahaan tidak hanya memikirkan bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tetapi juga untuk mengawasi, mengatur, dan mengendalikan masalah penggunaan modal.

Bakker dalam Riyanto (2006) mengartikan modal ialah baik yang berupa barang-barang konkrit yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit. Modal dalam perusahaan terbagi dua, yakni modal pinjaman (hutang) dan modal sendiri. Modal pinjaman (hutang) merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang harus di bayar kembali, sedangkan modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu. Kebijakan pembiayaan dengan menggunakan modal pinjaman memiliki konsekuensi tingkat bunga yang cukup tinggi bagi perusahaan. Dengan pertimbangan tingkat bunga tersebut, maka perusahaan tentunya diharapkan dapat memanfaatkan modal pinjaman (hutang) yang dimilikinya agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal sehingga dapat menutupi beban yang harus dibayar oleh perusahaan. Sebaliknya dari sisi kebijakan

pembiayaan dengan menggunakan modal sendiri memiliki konsekuensi dividen yang harus diberikan kepada para pemegang saham sebagai pemilik modal. Selain itu kemampuan perusahaan memberikan tingkat *return* (pengembalian) yang tinggi atas modal yang diinvestasikan oleh pemilik modal menjadi salah satu penilaian prestasi yang juga harus dijadikan pertimbangan perusahaan agar dapat mengelola modal yang telah dipercayakan tersebut secara efektif dan efisien.

Perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman yang akan dipergunakan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan pengelolanya dan perbandingan ini akan menentukan struktur keuangan dari perusahaan tersebut dimana struktur keuangan perusahaan mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai efesiensi penggunaan modal dari perusahaan adalah besarnya rentabilitas yang dapat dicapai oleh perusahaan tersebut. Analisis rentabilitas adalah dalam analisis yang membandingkan besarnya modal yang digunakan oleh perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan besarnya laba yang diperoleh. Pada umumnya, masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba. Karena laba yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut atau dengan kata lain menghitung rentabilitas. Besarnya rentabilitas suatu perusahaan adalah indikator kesuksesan perusahaan tersebut dikatakan efektif dan efisien. Berikut ini merupakan tabel laba bersih, ROA, dan ROE yang berhubungan dengan analisis rentabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul“ **Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Sulselbar Makassar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas, maka masalah pokok dalam penulisan ini :

Apakah penggunaan modal kerja PT. Bank Sulselbar sudah efektif dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan laba pada periode tahun 2013-2016?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja terhadap rentabilitas pada PT. Bank Sulselbar.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap rentabilitasnya.
2. Sebagai bahan acuan atau bacaan bagi semua pihak, utamanya mereka yang hendak melakukan penelitian dan penulisan serupa dengan topik dan masalah yang dibahas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Upaya meninjau struktur keuangan suatu perusahaan dalam hubungan dengan aktifitas adalah merupakan kebijaksanaan manajemen keuangan. Hal ini disebabkan aktifitas muncul sebagai akibat dari kebijaksanaan manajemen dalam hal memperoleh dana atau modal untuk membiayai kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Banbang Riyanto (2006) Mengemukakan bahwa “Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelolah aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Selanjutnya Agus Sabardi (2005) yang diterjemahkan oleh Mubarakah Manajemen keuangan adalah “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan perusahaan secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan berhubungan dengan bagaimana memperoleh, menggunakan, mengelolah aset sesuai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Efisien yang dimaksud adalah perbandingan antara input dan output dan antara daya usaha dan hasil yang dicapai. Sedangkan efektif adalah usaha

pencapaian prestasi yang sebesar-besarnya dari suatu kegiatan untuk mencapai tujuan.

Lebih lanjut Budi Rahardjo (2007) mempertegas secara rinci arti penting dalam manajemen keuangan dalam perusahaan sebagai berikut :

- a. Penilaian posisi keuangan perusahaan
- b. Mencari pinjaman-pinjaman jangka pendek
- c. Mencakup masalah mencari pinjaman-pinjaman jangka panjang, menilai dan membeli aktiva tetap serta menerapkan kebijaksanaan deviden perusahaan.

Sebagai bagian dari ilmu ekonomi sesungguhnya manajemen keuangan itu merupakan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan, dan secara luas manajemen keuangan tersebut menyangkut berbagai aspek sehingga keputusan manajemen keuangan dapat mempengaruhi tingkat harga, bahkan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan.

Agus sartono Prinsip-prinsip manajemen perusahaan (2005) mengemukakan bahwa : “Fungsi-fungsi pembelanjaan terdiri atas tiga keputusan utama yang harus diambil perusahaan :

- **Keputusan investasi (*Investmen Decision*)** adalah keputusan yang berhubungan dengan struktur keuangan dan struktur modal.
- **Keputusan pembelanjaan (*Financial Decision*)** yaitu kemampuan untuk menentukan struktur keuangan dan struktur modal keuangan yang optimal, agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan pendapatan dan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

- **Keputusan Deviden (*Deviden Decision*)** adalah keputusan yang berhubungan dengan pembagian keuntungan terhadap pemegang saham dan laba yang ditahan.

Pengertian pembelanjaan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelanjaan bukan saja bagaimana pendapatan laba tetapi juga bagaimana penggunaan dana tersebut efektif dan efisien. Pembelanjaan tersebut dapat dipandang sebagai usaha penarik modal atau disebut pembelanjaan aktif, dapat juga dipandang sebagai usaha penggunaan modal dalam hal ini suatu perusahaan yang memiliki uang dan meminjamkannya pada perusahaan lain maka disebut juga pembelanjaan pasif, dapat berupa kuantitatif (besarnya dana yang akan ditarik) dapat pula dalam artian kualitatif (jenis dana yang akan ditarik).

Dalam artian kuantitatif meliputi persoalan-persoalan tentang berapa lama dana akan ditarik, pendapatan apa yang di peroleh dengan dana tersebut (sektor rentabilitas).

B. Pengertian dan Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Chandra dan Prasanna (2007) Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama, yakni :

- a. Neraca, dan
- b. Laporan Rugi/Laba

Juliaty, Rifka dan Prastowo Dwi (2007) Laporan Keuangan adalah “Beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis diatasnya, tetapi penting juga memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut.

Selanjutnya C. Robert, Higgins (2009) menyatakan bahwa laporan keuangan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebuah gambaran kinerja keuangan perusahaan.

2. Jenis Laporan Keuangan

Gumanti, Analisa Laporan keuangan (2011) Mengemukakan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca

Neraca (balance sheet), merupakan laporan tentang kekayaan dan kewajiban atau beban suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam neraca terdiri dari :

1. Aktiva (asset)

Aktiva adalah sumber daya dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aktiva pada dasarnya atas dasar aktiva lancar aktiva tidak lancar (aktiva tetap)

- a. Aktiva lancar, adalah kas/bank dan sumber-sumber lain yang dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam siklus kegiatan formal perusahaan. Aktiva lancar ini antara lain meliputi : kas dan Bank, investasi jangka pendek (surat-surat berharga atau *marketable securities*), wesel, tagihan, piutang dagang, persediaan uang muka pajak piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima dan dibayar dimuka.

- b. Aktiva tidak lancar, yaitu aktiva yang tidak mempunyai umur kegunaan relatif permanent atau jangka panjang (umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali pendapatan usaha).
2. Investasi jangka panjang yang terdiri dari :
 - a. Saham dari anggota, obligasi atau pinjaman kepada anggota perusahaan.
 - b. Aktiva tetap yang tidak ada hubungannya dengan usaha perusahaan.
 - c. Dalam bentuk dana-dana yang mempunyai tujuan tertentu.
 3. Aktiva tetap, yang termasuk aktiva tetap yaitu :
 - a. Tanah yang di atasnya didirikan bangunan atau digunakan untuk kegiatan usaha.
 - b. Bangunan baik, bangunan kantor, toko maupun bangunan untuk kegiatan usaha.
 - c. Investasi kendaraan dan perlengkapan atau alat-alat lainnya, aktiva tetap selain tanah akan susut selama jangka waktu umur kegunaannya (umur ekonomi).
 - d. Aktiva tidak berwujud (*intangible assets*). Yang termasuk dalam aktiva tidak berwujud meliputi : hak cipta, merek dagang, biaya pendirian (*organization cost*), *lisensi*, *goodwill* dan sebagainya.
 4. Beban yang ditangguhkan (*deffered charges*).
 5. Aktiva lain-lain.
 6. Hutang/Kewajiban (*Liabilitas*)

Hutang merupakan kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari

sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, hutang perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Hutang lancar atau hutang jangka pendek, yaitu kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak rencana) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Yang termasuk hutang lancar yaitu: hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pendapatan yang diterima dimuka.
- b) Hutang jangka panjang, yaitu kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca) yang meliputi: hutang obligasi, hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang yang lain.
- c) Ekuitas/Modal (Equity).

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurang semua kewajiban. Komponen-komponen ekuitas adalah modal saham, laba yang ditahan. Penyajian komponen dalam ekuitas diklasifikasikan berdasarkan atas kekekalannya. Ada suatu komponen dalam ekuitas yang disebut dengan cadangan. Cadangan pada dasarnya merupakan pemisahan dari laba ditahan untuk tujuan tertentu, seperti cadangan untuk ekspedisi, cadangan likuidasi dan lain-lain.

a. Laporan Rugi Laba (Income Statement)

Sinuraya, Murthada (2008) Mengemukakan bahwa :”Laporan perhitungan rugi laba adalah kinerja operasi suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dan juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan kegiatan usaha serta seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan perusahaan.

Yang dimaksud dengan penghasilan adalah imbalan yang diperoleh sehubungan dengan pemberian pinjaman atau pemberian dalam bentuk lain, seperti pembelian dalam bentuk natural. Sedangkan yang dimaksud dengan biaya adalah seluruh pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan, baik pengeluaran itu untuk mendapatkan suatu aktiva ataupun pengeluaran karena pembelian fasilitas-fasilitas lain.

b. Laporan Perubahan Modal dan Laba Ditahan.

Laporan pembukuan modal menggambarkan pembukuan total dari modal sendiri dalam suatu periode disamping rugi laba. Laporan ini merupakan pelengkap laporan rugi laba, yang menyajikan investasi-investasi tambahan oleh pemilik, pengurangan modal saham atau adanya sumber modal yang lain diluar usaha kegiatan perusahaan.

Laporan laba ditahan merupakan salah satu laporan pembukuan posisi keuangan yang berasal kegiatan perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba ditahan menyajikan laba bersih, deviden dengan koreksi atas laba bersih tahun sebelumnya.

C. Pengertian dan Jenis Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

F.Winarni, G. Sugiyarsono (2005) adalah :

a. Konsep Kuantitatif.

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja ialah jumlah aktiva lancar (gross working capital), dan tidak mementingkan kualitas dari modal kerja, apakah modal kerja dibiayai dari modal pemilik, hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, sehingga dengan modal kerja yang besar tidak mencerminkan margin of safety para kreditur jangka pendek yang besar juga, bahkan modal kerja yang besar menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi dan tidak mencerminkan likuiditas perusahaan.

b. Konsep Kualitatif.

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan laba dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai usaha pokoknya, tidak semua dana yang akan digunakan untuk meraih laba dimasa mendatang. Jika diperhatikan pengertian diatas, maka modal kerja (current assets) diartikan sebagai kas dan harta lancar lainnya yang

diharapkan akan diterima kembali menjadi uang melalui penjualan atau pembelian selama jangka waktu satu tahun.

Adapun konsep dari harta lancar adalah:

- a. Kas/Bank.
- b. Surat-surat berharga yang mudah diuangkan.
- c. Kwitansi yang dapat segera ditagih.
- d. Biaya yang dibayar dimuka.
- e. Piutang dagang.
- f. Persediaan.
- g. Semua kewajiban lain yang harus dibayar.

2. Jenis Modal Kerja

Menurut S. Munawir (2009) menggolongkan jenis-jenis modal kerja dalam dua bagian yaitu:

- a. Modal kerja permanen (permanent working capital) Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini dibedakan dalam:
 1. Modal kerja primer (Primary working capital) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 2. Modal kerja normal (Normal working capital) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
- b. Modal Kerja Variabel (Variabel Working Capital)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antaralain:

1. Modal kerja musiman (Seasonal Working Capital) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
2. Modal kerja siklis (Cyclical Working Capital) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
3. Modal kerja darurat (Emergency Working Capital) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya, adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

D. Pengertian Efektivitas

Kata efektif menjadi efektivitas adalah pencapaian prestasi yang sebesar-besarnya dari suatu kegiatan melalui suatu produktifitas kerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan melalui perencanaan sebelumnya.

Menurut Syamsuddin Lukman (2010) Menyatakan efektivitas adalah suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya terbaik antara usaha dengan hasilnya, antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai untuk suatu tujuan yaitu :

1. Hasil disini dimaksudkan adalah suatu pekerjaan dapat disebut efektif kalau dengan usaha tertentu dapat memberikan hasil yang maksimal mengenai mutu atau jumlah satuan hasil itu atau dengan kata lain terjamin kualitas dan kuantitasnya.

2. Dalam usaha, maksudnya adalah suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika suatu hasil tertentu tercapai suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan tujuan.

E. Penggunaan Modal Kerja

Analisa atau sumber penggunaan dana (modal Kerja) sering juga disebut analisa aliran dana. Adapun maksud utama diadakannya analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan modal kerja dibelanjai (sumber-sumber modal kerja) bagaimana modal kerja tersebut digunakan (penggunaan modal kerja). Suatu laporan yang menggambarkan datangnya modal kerja dan untuk apa modal kerja itu digunakan disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Tujuan sumber dan penggunaan dana modal kerja adalah untuk menilai perubahan-perubahan yang mempengaruhi modal kerja perusahaan.

Menurut D. Jhon Martin (2006) sumber dan penggunaan modal kerja itu terdiri dari:

- a. sumber-sumber modal kerja:
 1. Berkurangnya aktiva tetap.
 2. Bertambahnya hutang jangka panjang (LTD).
 3. Bertambahnya modal.
 4. Adanya Keuntungan dari Operasi perusahaan
- b. penggunaan Modal kerja:
 1. Bertambahnya aktiva tetap.
 2. Berkurangnya hutang jangka panjang.

3. Berkurangnya modal.
4. Pembayaran Cash Deviden.
5. Adanya Kerugian dalam Operasi perusahaan.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja sangatlah penting artinya baik terhadap manajer keuangan maupun terhadap pihak luar yang akan menanamkan modalnya. Pentingnya analisa aliran modal kerja bagi pihak manajer keuangan untuk mengetahui kemajuan perusahaan yang telah dicapai dari waktu ke waktu. Sedangkan bagi para pihak luar seperti para kreditur hal ini penting karena mereka dapat melihat permintaan kredit yang diajukan kepadanya, yaitu dengan menilai kemampuan perusahaan akan membayar bunga atau mengembalikan pinjamannya.

F. Pengertian dan Jenis-Jenis Rentabilitas

a. Pengertian Rentabilitas

Setiap kegiatan bisnis yang dijalankan baik secara perorangan maupun berkelompok bertujuan untuk mendapatkan laba (*profit*) yang merupakan salah satu syarat bagi suatu perusahaan untuk menjalankan dan membiayai kegiatan operasinya. Laba (*profit*) yang diperoleh perusahaan secara berkelanjutan bukanlah merupakan jaminan dan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien, sebab hal itu harus dihubungkan dan dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Hasil perbandingan antara laba yang diperoleh dengan jumlah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, lazim dinyatakan dalam angka persentase dan disebut profitabilitas/rentabilitas.

Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas tentang apa yang dimaksud dengan rasio profitabilitas atau rentabilitas itu sendiri, maka dapat dilihat dari penjelasan beberapa penulis sebagai berikut :

Menurut Erich A. Helfert (2008) Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan *leverage* terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Sementara itu, Bambang Riyanto (2009) memberikan defenisi yaitu Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Dari kedua defenisi diatas, dapat kita simpulkan bahwa terdapat dua tipe rasio profitabilitas yaitu :

1. Rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan yang sering juga disebut sebagai margin laba (*profit margin*), yang terdiri atas
 - margin laba kotor (*gross profit margin*)
 - margin laba operasional (*operational profit margin*)
 - margin laba bersih (*net profit margin*)
2. Rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi yang sering juga disebut sebagai *rate of return* (tingkat hasil yang dicapai perusahaan), yang terdiri atas :
 - *Return on Investment (ROI)*

- *Return on Assets* (ROA)
- *Return on Equity* (ROE)

Dari pemaparan di atas, dapat kita lihat bahwa pengertian profitabilitas mencakup pula di dalamnya pengertian rentabilitas. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengertian rentabilitas itu sendiri maka dapat kita lihat dari penjelasan beberapa penulis :

Menurut Sinuraya Murthada (2008) Tingkat rentabilitas atau rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu untuk tujuan mengukur efektivitas perusahaan dengan menggunakan modal tertentu.

Selanjutnya, Prastowo Dwi (2007) menjelaskan Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas, dapatlah dikatakan bahwa rentabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu sebagai hasil dari penggunaan sejumlah dana atau modal dalam perusahaan. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba, maka tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula.

Bagi perusahaan, rentabilitas menjadi masalah penting, lebih daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan

membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain menghitung rentabilitasnya.

b. Jenis-jenis Rentabilitas

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya. Bila yang digunakan adalah seluruh modal yang tertanam di dalamnya, dalam hal ini seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan maka kita kenal sebagai rentabilitas ekonomi. Sedang bila kita hanya memandang modal sebagai modal sendiri, maka kita kenal sebagai rentabilitas modal sendiri.

c. Rentabilitas Ekonomi (*Return on Total Assets / ROA*)

Return on total assets yang sering juga disebut dengan *return on investment*

atau *earning power* adalah menyangkut masalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh modalnya dalam rangka memperoleh keuntungan. Dengan kata lain, *return on total assets* adalah perbandingan antara laba yang diperoleh sebelum dikurangi bunga dan pajak dengan modal atau harta yang dipergunakan untuk mendapatkan laba tersebut. Jadi modal yang digunakan di sini bukan saja modal sendiri, melainkan juga adalah modal pinjaman yang diperhitungkan, dan perlu diketahui pula bahwa dalam menghitung rentabilitas ekonomi yang diperhitungkan adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan.

ROA merupakan alat untuk mengukur penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{EAT}{TotalAktiva} \times 100\%$$

Sementara itu, Husnan dan Pudjiastuti (2004), memberikan batasan rentabilitas ekonomi yaitu Rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan.

Selanjutnya, menurut Mamduh M. Hanafi (2005) Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan *total asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

d. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return on Equity / ROE*)

Return on Equity ini sering juga disebut *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Ukuran ini penting bagi para pemegang saham, karena menunjukkan tingkat laba atas investasi pemegang saham. ROE diperlakukan demikian penting dalam suatu perusahaan karena ROE merupakan ukuran efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modal para pemilik.

ROE merupakan suatu taksiran tentang laba bersih per dollar dari modal (*equity*) yang diinvestasikan, atau persentase pengembalian (*return*) kepada pemilik dari investasinya dalam perusahaan. Dan secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{LabaBersih(Earnings)}{Modal(StockholdersEquity)}$$

Sumber: Harahap (2008)

Sinuraya Murthada (2008) memberikan batasan rentabilitas modal sendiri sebagai Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih (EAT) dari penggunaan modal sendiri (saham) terhadap kegiatan perusahaan. Sementara itu, Pudjiastuti Enny dan Husnan Saud (2011) memberikan batasan rentabilitas modal sendiri yaitu Rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, oleh karena itu digunakan angka laba setelah pajak. Dari beberapa definisi dan batasan yang diberikan oleh penulis, terlihat bahwa cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan. Namun, secara umum dapat disimpulkan bahwa :

1. Rentabilitas ekonomi ($ROA = \text{return on total assets atau earning power of total investment}$), dalam perhitungannya, keuntungan yang diperhitungkan adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari operasi (*net operating income*) perusahaan yang bersangkutan. Sementara itu, total aktiva yang diperhitungkan adalah merupakan gambaran dari keseluruhan modal yang dimiliki perusahaan tanpa membedakan apakah itu modal sendiri ataupun modal asing.
2. Rentabilitas modal sendiri ($ROE = \text{return on net worth atau ROE = return on equity atau return on owners' equity atau return on stockholder's equity}$), dalam perhitungannya, keuntungan yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dikurangi dengan pajak (*net profit after tax*). Sementara itu, *total equity* yang diperhitungkan hanyalah menyangkut modal sendiri/modal pemegang saham.

G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas

1. Profit Margin

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimal. Dalam upaya pencapaian laba tersebut, perusahaan diperhadapkan pada dua masalah pokok, yaitu masalah penjualan dan masalah biaya-biaya. Setiap perusahaan tentunya ingin meningkatkan labanya dengan cara meningkatkan penjualan di satu sisi, dan menekan biaya-biaya di sisi lain. Namun, hal tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan maupun biaya-biaya yang timbul dalam perusahaan tersebut.

Profit margin itu sendiri merupakan perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*, perbandingan mana dinyatakan dalam persentase. Rasio profit margin ini sangat penting bagi perusahaan karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan dan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan beban usaha. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung profit margin adalah :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{NettOperatingIncome}}{\text{NettSaless}} \times 100\%$$

Menurut Bambang Riyanto (2005) terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperbesar profit margin, yaitu :

1. Dengan menambah biaya usaha (*operating expense*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain, tambahan penjualan harus lebih besar daripada tambahan biaya usaha. Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara :

- Pada tingkat harga penjualan tertentu diusahakan memperbesar jumlah penjualan dalam unit.
- Pada jumlah penjualan dalam unit yang tetap, diusahakan memperbesar harga penjualan per unit. Dengan mengurangi pendapatan dari penjualan sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan biaya usaha yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif lebih besar daripada berkurangnya pendapatan dari penjualan. Meskipun jumlah penjualan selama periode tertentu berkurang, tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya biaya usaha yang lebih sebanding maka akan berakibat pada profit margin yang makin besar.

2. *Operating Asset Turnover*

Faktor lain yang juga mempengaruhi rentabilitas dalam hal ini baik ROA maupun ROE adalah *operating assets turnover*. Hal ini dilatarbelakangi pada kenyataan bahwa setiap perusahaan menginginkan agar modal yang tertanam dalam perusahaannya dapat berputar dengan cepat dan lancar. Hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa apabila modal dalam perusahaan lambat perputarannya, berarti penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah kurang atau rendah. Demikian pula sebaliknya, bilamana modal usaha dalam perusahaan berputarnya cepat, berarti tingkat penjualannya lancar atau meningkat.

Setiap perusahaan yang ingin memperoleh keuntungan, maka yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah mengusahakan turnover lebih cepat berputar, sehingga perusahaan akan mencapai tingkat efisiensi dan pada akhirnya akan memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Dengan demikian, *operating assets turnover* merupakan salah satu peralatan atau cara untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah menggunakan modalnya dengan efisien atau belum, dirumuskan :

$$\text{Operating Assets Turnover} = \frac{\text{NettSales}}{\text{NettOperatingAssest}} \times 100\%$$

Menurut P. Pamela dan Peterson (2005) terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempertinggi *operating assets turnover*, yaitu :

1. Dengan menambah modal usaha (*operating assets*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi penjualan sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya.

H. Penelitian Terdahulu

Yadniawati (2010) melakukan penelitian tentang “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng” dengan menggunakan metode dokumentasi dengan teknik analisis data regresi linear berganda berbantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal, rasio rentabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal dan rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal.

Reni Yulianthi (2005) dengan judul “ Analisis Efektivitas Modal Kerja dan Rentabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Karyawan Kebun/Plasma Sei Pagar(KOPKAR SPA) “.Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif,

dengan menganalisis laporan keuangan dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis laporan keuangan diperoleh bahwa koperasi karyawan kebunPKSplasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) mengalami perubahan modal kerja dan rentabilitas modal sendiri setiap tahun.

Widya Santhi (2007) juga melakukan penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman “yang menganalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Diperoleh temuan bahwa manajemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006. Selanjutnya ditemukan bahwa manajemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006.

Achmad Khoyri (2013) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) BHAKTI NUSA di SMK negeri 4 Samarinda “.Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menghitung rasio aktivitas dan rasio rentabilitas Koperasi.Hasil dari penelitian ini bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai perputaran modal kerja dengan rentabilitas Ekonomi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Bhakti Nusa” SMK Negeri 4 Samarinda.

Boby Widjaja (2012) telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Hubungannya dengan Profitabilitas Perusahaan”, dengan menggunakan metode analisis yaitu metode penelitian deskriptif dengan analisis modal kerja berdasarkan konsep kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengelolaan kas sudah baik, pengelolaan persediaan mengalami penurunan, pengelolaan piutang mengalami penurunan, pengelolaan hutang mengalami fluktuasi, perputaran modal kerja mengalami penurunan, dan rasio profitabilitas mengalami fluktuasi selama tahun 2008-2011.

Lindung Simbolon (2012) melakukan penelitian tentang “Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT Sentosa di Batam” dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Hasil Penelitian Yang diperoleh adalah PT. Sentosa tergolong perusahaan yang overlikwid, ini mengindikasikan adanya dana yang tertanam yang besar pada aktiva lancar, artinya perusahaan tidak begitu efektif dalam menggunakan dana yang ada.

Mirnawati (2011) “Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros”. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear bergandadengan pengolahan data menggunakan SPSS 16. Dari hasil pengujian statistik nilai t, variabel modal kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas, namun memiliki pengaruh signifikan negatif atau berbanding terbalik pada variabel likuiditas terhadap rentabilitas. Sedangkan hasil uji f atau secara simultan

diperoleh bahwa variabel modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi rentabilitas secara signifikan.

Aulia Rahma (2009) Melakukan penelitian dengan judul “C”. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan variable dummy. Hasil penelitian yaitu bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas.

Bintang Dwi Ramadhan (2005) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja terhadap Rentabilitas Perusahaan pada PT POS Indonesia, Bandung” .Metode analisis yang dipakai yaite analisis deskriptif yang mengemukakan keadaan perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Analisis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sartika Sari Dewi Maharani (2007)	Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba pada PT Bank SulSelBar	rasio rentabilitas	Laba bersih dan pendapatan perusahaan yang meningkat setiap tahunnya mempengaruhi pencapaian rentabilitas perusahaan sehingga dalam mengelola modalnya perusahaan dapat dikatakan efektif

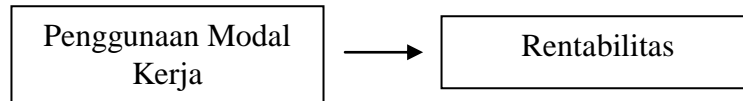
2	Yadniawati (2010)	Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng	regresi linear berganda	secara parsial rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal, rasio rentabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal dan rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal
3	Reni Yulianthi (2005)	Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Rentabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Karyawan Kebun/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA)	Deskriptif	koperasi karyawan kebun/PKS/plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) mengalami perubahan modal kerja dan rentabilitas modal sendiri setiap tahun
4	Widya Santhi (2007)	Pengaruh Manajemen Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman	regresi linier berganda	Manajemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011
5	Achmad Khoyni (2013)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) BHAKTI NUSA di SMK negeri 4 Samarinda	Deskriptif Kualitatif	Tidak ada pengaruh yang signifikan mengenai perputaran modal kerja dengan rentabilitas Ekonomi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda

6	Boby Widjaja (2012)	Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Hubungannya dengan Profitabilitas Perusahaan	Deskriptif kualitatif	pengelolaan kas sudah baik, pengelolaan persediaan mengalami penurunan, pengelolaan piutang mengalami penurunan, pengelolaan hutang mengalami fluktuasi, perputaran modal kerja mengalami penurunan, dan rasio profitabilitas mengalami fluktuasi selama tahun 2011-2013.
7	Lindung Simbolon (2012)	Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT Sentosa di Batam	Deskriptif Kualitatif	PT. Sentosa tergolong perusahaan yang overlikwid, ini mengindikasikan adanya dana yang tertanam yang besar pada aktiva lancar, artinya perusahaan tidak begitu efektif dalam menggunakan dana yang ada
8	Mirawati (2011)	Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Semen Bosowa Maros	regresi linear berganda	modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi rentabilitas secara signifikan
9	Aulia Rahma (2009)	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan	regresi berganda dengan variable dummy	modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas
10	Bintang Dwi Ramadhan (2005)	Pengaruh Modal Kerja terhadap Rentabilitas Perusahaan pada PT POS Indonesia, Bandung	Deskriptif	modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi

I. Kerangka Pikir

Penggunaan modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan untuk membelanjai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yang merupakan kelebihan. Aktiva lancar diatas utang lancarnya

yang biasa disebut *Net Working Capital* (modal kerja netto). Untuk lebih jelasnya dibuat gambar sebagai berikut :



J. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban atau kesimpulan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Maka, berdasarkan masalah dan berbagai acuan teori yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Dengan menggunakan analisis Rentabilitas dapat dilihat kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Makassar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Analisa deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variable atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis rentabilitas pada PT. Bank Sulselbar Makassar selama tahun 2013-2016.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada PT. Bank Sulselbar Makassar. Dalam hal ini penulis mengadakan studi kasus ke perusahaan tersebut, untuk itu penulis menjadikan sebagai obyek penelitian dalam studi kasus di atas. Waktu penelitian dan penulis diperkirakan selesai 2 bulan, mulai bulan mei sampai dengan juli tahun 2017.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a) Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih

lanjut. Adapun dalam hal ini data yang akan diambil adalah neraca dan laporan laba rugi.

- b) Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil perusahaan baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun tertulis, seperti gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yakni Data Primer yang diperoleh dari obyek penelitian berupa gambaran umum pada PT. Bank Sulselbar Makassar, struktur organisasi, susunan kepengurusan, neraca dari tahun 2013-2016, laporan rugi laba dari tahun 2013-2016, dan jumlah tenaga kerja.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam kaitannya dengan pembahasan ini penulis menggunakan 2 metode sebagai berikut :

1. Library Research (Penelitian Kepustakaan) Yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang bersifat tertulis yang berhubungan dengan materi pembahasan ini. Library Research ini dilakukan dengan cara membaca literature (buku wajib), bahan kuliah, bulletin dan bacaan lainnya sebagai dasar penunjang pembahasan terhadap masalah yang dibahas.
2. Fiel Research (Penelitian Lapang) Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi obyek yang akan diteliti guna mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan.

- a. Observasi, yaitu dengan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti dengan mencatat keterangan atau hal-hal yang berguna bagi penyusunan data untuk dianalisis.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan membuat salinan atau mengadakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai neraca, laporan rugi laba, gambaran umum perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Makassar merupakan prestasi yang dicapai oleh PT. Bank Sulselbar Makassar yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dari tahun ketahun.
2. Rentabilitas pada PT. Bank Sulselbar Makassar merupakan tingkat kemampuan PT. Bank Sulselbar Makassar dalam menghasilkan laba setiap tahunnya.

F. Metode Analisa Data

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Bank Sulselbar Makassar meliputi neraca dan laporan rugi-laba selama tahun 2013-2016.
2. Melakukan analisis keuangan, yang meliputi:
 - a. Rentabilitas Ekonomi
 1. Modal Kerja = Aktiva Lancar – Utang Lancar
 2. Rentabilitas Ekonomi / Return On Assets (ROA)

Yaitu perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

3. Profit Margin

Yaitu perbandingan antara laba usaha dengan penjualan netto yang dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Nett Operating Income}}{\text{Nett Sales}} \times 100\%$$

4. Operating Assets Turnover

Yaitu kecepatan perputaran aktiva usaha dalam suatu periode tertentu.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Nett Sales}}{\text{Nett Operating Assets}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas Modal Sendiri / Return On Equity (ROE)

Rentabilitas modal sendiri menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih (EAT) dari penggunaan modal sendiri (saham) terhadap kegiatan perusahaan, dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. Bank Sulselbar

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara. Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

B. Visi dan Misi PT. Bank Sulselbar

VISI

Menjadi Bank kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia dengan semboyan “Melayani Sepenuh Hati”

MISI

- Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya
- Mitra Strategis PEMDA dalam menggerakkan sistem riil
- Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder

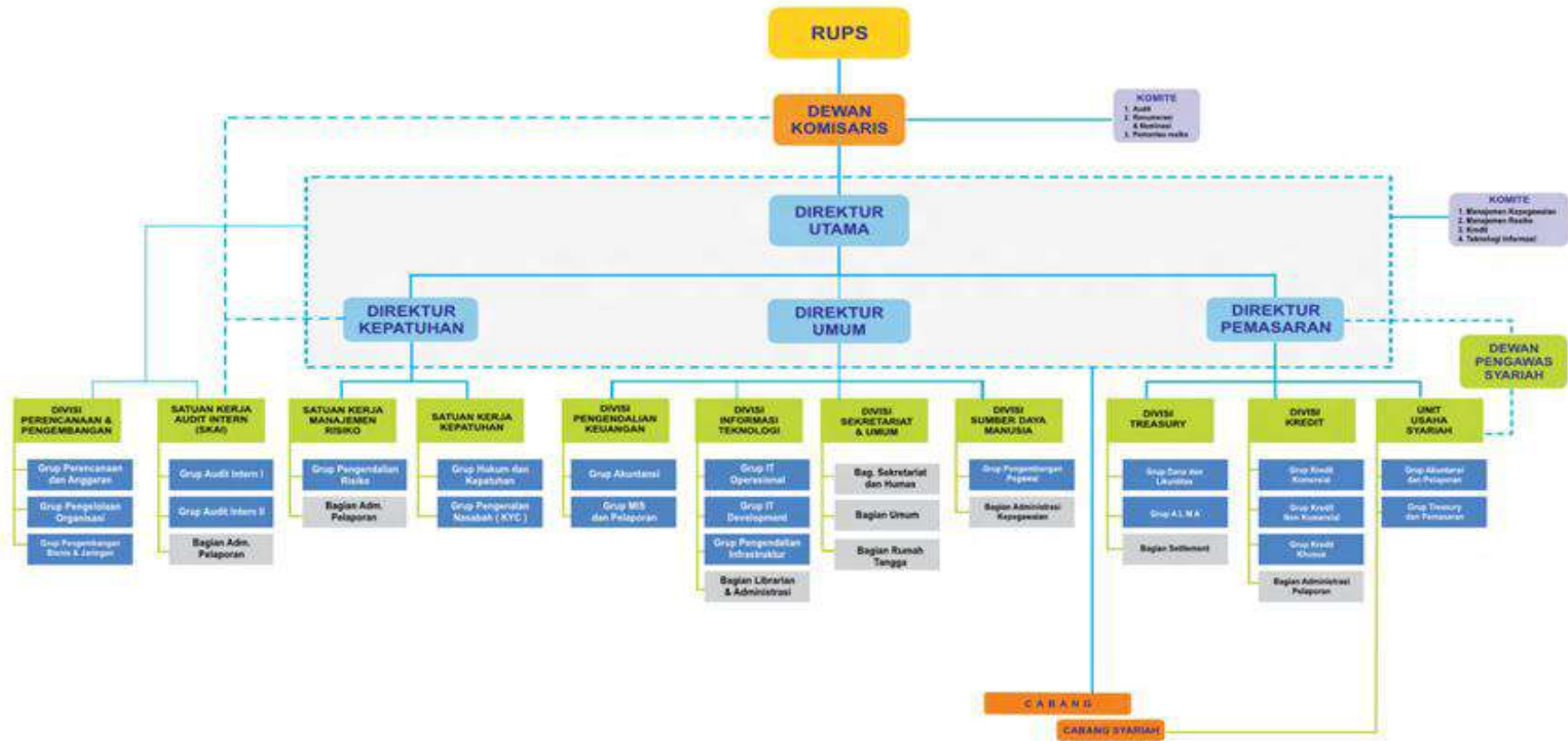
C. Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar

1. Dewan Komisaris

Diantara tugas yang dilakukan oleh dewan komisaris dalam pelaksanaan berjalannya operasional PT Bank Sulselbar adalah :

- a. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip usaha bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi
- b. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi
- c. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi Perseroan telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Grup Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia

C. Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar



- d. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.

2. Direksi

Sebenarnya dalam pemilihan pemimpin maka setidaknya Bank dipimpin oleh beberapa orang terbaik perusahaan dimana diantaranya disebut sebagai Direksi atau terkadang di bagi menjadi beberapa bagian yaitu Direktur utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Pemasaran dan Direktur Umum yang bidang tugas dan hubungan kerjanya dilakukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kepala Daerah TK.I Sulawesi Selatan melalui Dewan Pengawas.

Tata tertib dan tata cara menjalankan fungsi, tugas dan wewenang Direksi diatur dan ditetapkan oleh Dewan Pengawas yang berpedoman kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggungjawab Direksi yaitu :

3. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas menetapkan kebijaksanaan umum, dan menjalankan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap Bank Sulselbar dan bertanggung jawab kepada gubernur kepala daerah TK.I sulawesi selatan. Cara menjalankan pekerjaan dewan pengawas ditetapkan oleh gubernur kepala daerah TK.I sulawesi selatan dengan memperhatikan ketentuan perundang udangan yang berlaku.

4. Komite

a. Komite Audit

1. Melakukan evaluasi kesesuaian laporan hasil pemeriksaan (LHP) GAI (Umum dan Khusus), dengan standar penyusunan laporan audit.
2. Melakukan evaluasi dan membandingkan realisasi pelaksanaan audit GAI pada cabang-cabang dan kantor pusat dengan perencanaan audit GAI sebagaimana yang tercantum dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah disetujui direktur utama dan dewan komisaris.
3. Merekomendasikan penunjukkan akuntan independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan tahun buku 2017.
4. Melakukan evaluasi atas temuan-temuan audit GAI tahun sebelumnya (audit intern dan ekstern) yang belum ditindaklanjuti.
5. Melakukan temuan terhadap temuan hasil pemeriksaan tahun ini (tahun berjalan)

b. Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
2. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai :
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada dewan komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham RUPS.
4. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite.

c. Komite Pemantau Resiko

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen resiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen resiko.
3. Memberikan rekomendasi atas hasil pemantauan dan evaluasi pada point (1) dan (2) diatas, kepada Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Kewajiban Dewan Komisariss berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Divisi-Divisi

1. Grup Perencanaan dan Pengembangan

Grup Perencanaan dan Pengembangan mempunyai tugas penyusunan perencanaan, merevisi, mengembangkan, mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direktur Utama mengenai pemikiran-pemikiran strategis pengembangan Bank secara umum, dan melakukan riset dan promosi dalam rangka pengembangan bank. Untuk menyelenggarakan tugasnya divisi perencanaan dan pengembangan mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana kerja bank, baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.
- b. Melakukan penelitian mengenai perkembangan bank dan perkembangan struktur ekonomi dan keuangan.
- c. Melakukan penelitian terhadap rencana pembangunan daerah dalam rangka mengikut sertakan peranan bank didalamnya.
- d. Mengumpulkan, menyusun dan mengikuti pelaksanaan kebijaksanaan ekonomi pemerintah terutama dibidang moneter dan perbankan.
- e. Menyelenggarakan survey dan mengadakan analisa pasar secara umum untuk membantu penilaian cara promosi survey.
- f. Mengupayakan langkah-langkah kerja sama dengan pihak lain dalam bidang riset dan promosi.

- g. Melaksanakan study banding dalam bidang perencanaan dan pengembangan bank.
- h. Mengusulkan perbaikan sistem dan prosedur serta tata kerja bank dari unit-unit organisasi dengan memperhatikan kondisi dan peraturan perundangan yang berlaku.
- i. Mengusulkan program dan langkah-langkah pengembangan kegiatan biro sesuai kebutuhan.
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi.

Untuk melaksakan tugasnya, Divisi Perencanaan dan Pengembangan dilengkapi dengan :

- 1. Dept. Perencanaan dan Anggaran
- 2. Dept. Pengelolaan Organisasi
- 3. Dept. Pengembangan Bisnis dan Jaringan

2. Grup Audit Intern

- a. Memonitoring terhadap tindakan perbaikan yang telah disetujui bersama antara tim audit dengan audite.
- b. Melakukan audit follow untuk memastikan bahwa tindakan-tindakan perbaikan tersebut telah benar-benar dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dan target waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan tugasnya, Grup Audit Intern dilengkapi dengan :
 - a. Dept. Audit Intern I
 - b. Dept. Audit Intern II

3. Grup Manajemen Resiko

- a. Menginventarisir dan memastikan seluruh aktivitas bank didukung oleh sistem dan prosedur pelaksanaan.
- b. Mengawasi, mengarahkan dan memastikan kebijakan, sistem dan prosedur bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik intern maupun esktern.
- c. Mengevaluasi dan mengkaji perjanjian/kontrak antara bank dengan pihak lainnya dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi bank.
- d. Melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor cabang terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Grup Manajemen Resiko dilengkapi dengan :

- a. Dept. Pengendalian Risiko
- b. Dept. Adm. Pelaporan

4. Grup Kepatuhan

- a. Grup kepatuhan mempunyai tugas mendistribusikan peraturan-peraturan yang terbitkan oleh Bank Indonesia dan atau otoritas lainnya sekaligus melakukan sosialisai kepada group terkait.
- b. Melaksakan kajian terhadap kebijakan dan atau peraturan-peraturan internal.
- c. Mengumpulkan dan menyediakan peraturan-peraturan internal Bank Sulselbar.

- d. Melakukan kajian terhadap setiap perjanjian-perjanjian yang dilakukan Bank Sulselbar dengan pihak ketiga.
- e. Membuat laporan atas hasil uji kepatuhan dan melakukan analisis atas pengimplementasian kepatuhan.
- f. Pengenalan nasabah dalam rangka mengamankan kegiatan operasional khususnya terkait program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisisme (PPT).
- g. Membuat laporan setiap bulannya kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas-tugasn grup kepatuhan.
 - a. Dept. Hukum dan Kepatuhan
 - b. Dept. Pengenalan Nasabah

5. Grup Pengendalian Keuangan

- a. Memonitoring mutasi pada neraca dan laba rugi
 - b. Menyampaikan laporan bulanan ke Bank Indonesia
 - c. Menjaga keharmonisan kinerja secara internal dan secara eksternal
- Untuk melaksanakan tugasnya, Grup Pengendalian Keuangan dilengkapi dengan :
- a. Dept. Akuntansi
 - b. Seksi Pelaporan Pajak
 - c. Dept. MIS dan Pelaporan

6. Grup Informasi Teknologi

Grup Informasi Teknologi mempunyai tugas melakukan pengembangan jaringan komunikasi IT, dengan melakukan mekanisme online ke seluruh kesatuan kerja operasional Bank Sulselbar.

Untuk melaksanakan tugasnya, Grup Informasi Teknologi dilengkapi dengan :

- a. Dept. Pengembangan IT
- b. Dept. Operasional IT
- c. Dept. Pengendalian IT

1. Grup Sekretariat dan Umum

Divisi Sekretariat dan Umum mempunyai tugas dalam bidang kesekretariatan, surat menyurat bidang hukum dan hubungan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas tersebut Divisi Sekretariat dan Umum mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat Direksi.
- b. Menyelenggarakan administrasi surat-surat keluar masuk.
- c. Melakukan pembinaan kearsipan baik di Kantor Pusat maupun di cabang-cabang.
- d. Melakukan tugas-tugas protokoler dan upacara resmi
- e. Mengurus tamu-tamu bank termasuk keperluan-keperluan yang berhubungan dengan itu.
- f. Menyiapkan, mengatur, dan menyelenggarakan dokumentasi berkenaan dengan tugas-tugas protokoler.

g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Sekretariat dan Umum dilengkapi dengan :

1. Dept. Logistik
2. Dept. Rumah Rangka
3. Dept. Sekretariat Humas
4. Seksi Protokoler

2. Grup Sumber Daya Manusia

Grup Sumber Daya Manusia mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijaksanaan kepegawaian yang ditetapkan oleh Direksi baik dari segi rekrutmen, pengembangan maupun kesejahteraannya guna mendukung kelancaran operasional bank. Untuk melaksanakan tugas tersebut Grup Sumber Daya Manusia mempunyai fungsi.

- a. Menyusun program kerja dibidang sumber daya manusia dan mengatur pelaksanaannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan, latihan dan pengembangan dalam rangka meningkatkan keahlian/keterampilan pegawai.
- c. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian dan hubungan kerja.
- d. Melakukan rekrutmen dan penempatan pegawai.
- e. Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan pembayaran gaji tunjangan-tunjangan dan kesejahteraan pegawai lainnya.

f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Grup Sumber Daya Manusia dilengkapi dengan :

1. Dept. Pengembangan Pegawai
2. Dept. Administrasi Kepegawaian

3. Grup Treasury

Divisi Treasury mempunyai tugas pokok mengelola dan mengendalikan dana yang bersumber dari modal sendiri, dana masyarakat, kas daerah, likuiditas bank indonesia maupun dana-dana lainnya, untuk didayagunakan secara optimal dalam kegiatan pembiayaan dan pengembangan bank serta peningkatan usaha-usaha pelayanan jasa perbankan lainnya.

Untuk menyelenggarakan tugasnya Divisi Treasury mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Melakukan analisa pasar yang mencakup account management dan asset liability management.
- b. Memonitor aktivitas penarikan dana yang meliputi modal sendiri, dana masyarakat, kas daerah, likuiditas Bank Indonesia, maupun dana-dana lain yang dihimpun.
- c. Mengusahakan hubungan kerjasama bidang dana/surat-surat berharga antara bank dan lembaga keuangan lainnya.

- d. Memonitoring dan mengembangkan usaha-usaha pelayanan jasa perbankan lainnya dalam rangka meningkatkan aktivitas dan produktivitas Bank.
- e. Mengelola dan mengadministrasikan dana-dana pemerintah daerah TK II. Dan dana-dana pihak lainnya sesuai kontrak dan ketentuan yang berlaku.
- f. Mengusulkan program dan langkah-langkah pengembangan kegiatan devisi
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direksi.

Untuk melaksanakan tugasnya . grup treasury dilengkapi dengan:

- 1. Dept. Pengelolaan dana dan likuiliditas
- 2. Dept. ALMA
- 3. Dept. Settlement

10. Grup Pemasaran

- a. bertanggung jawab terhadap pencapaian target pembiayaan dan target-target operasional lainnya yang telah ditetapkan.
- b. menerima berkas permohonan pembiayaan.
- c. melakukan sosialisasi terhadap permohonan yang masuk.
- d. membuat usulan pembiayaan yang dinilai layak untuk diberikan fasilitas pembiayaan.
- e. membina dan mengawasi seluruh account pembiyaan telah disalurkan.

- f. Menyampaikan laporan bulanan cabang ke kantor pusat ataupun ke Bank Indonesia.
- g. Membantu kasir pemasaran dalam pencapaian target funding.
- h. Bertanggungjawab dalam proses pemberian pembiayaan yang sesuai dengan pedoman produk pembiayaan Bank Sulselbar.

Untuk melaksanakan tugasnya, grup pemasaran dilengkapi dengan :

1. Dept. Dana Pihak Ketiga
2. Dept. Kredit
3. Sub. Dept. Kredit Mikro
4. Sub. Dept. Kredit Program
5. Sub. Dept. Kredit Konsumer
6. Sub. Dept. Komersil
7. Dept. Supervisi Kredit
8. Dept. Kredit Khusus
9. Sub. Dept. Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit
10. Dept. Administrasi Pelaporan

11. Grup Unit Usaha

Grup Unit Usaha mempunyai tugas melakukan evaluasi untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian

Untuk melaksanakan tugasnya, Grup Unit Usaha dilengkapi dengan :

- a. Dept. Akuntansi dan pelaporan
- b. Dept. Treasury dan Pemasaran

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Sulselbar.

Dengan mengamati laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak keuangan PT. Bank Sulselbar yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2016, maka perhitungan modal kerja dapat dilakukan dengan menggunakan cara seperti berikut ini :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013 MK} &= 8.612.371.831.096 - 6.893.640.323.633 \\ &= 1.718.731.507.463 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014 MK} &= 9.878.142.333.915 - 7.846.252.723.668 \\ &= 2.031.889.610.247 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015 MK} &= 11.381.804.418.951 - 8.981.018.116.508 \\ &= 2.400.786.302.446 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016 MK} &= 16.118.957.160.912 - 13.229.602.902.853 \\ &= 2.889.354.258.059 \end{aligned}$$

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modak Kerja}}$$

Komponen Laporan Keuangan	2013	2014	2015	2016
Penjualan Bersih (net sales)	688.252.935.500	797.864.395.735	956.182.647.335	1.078.382.436.462
Total Modal Kerja	1.718.731.507.463	2.031.889.610.247	2.400.786.302.446	2.889.354.258.059

Untuk Tahun 2013 :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{688.252.935.500}{1.718.731.507.463} = 0,4 \text{ Kali dibulatkan (0,4 kali)}$$

Perputaran modal kerja tahun 2013 sebanyak 0,4 kali. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,4 penjualan.

Untuk Tahun 2014 :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{797.864.395.735}{2.031.889.610.247} = 0,39 \text{ Kali dibulatkan (0,4 kali)}$$

Perputaran modal kerja tahun 2014 sebanyak 0,4 kali. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,4 penjualan.

Untuk Tahun 2015 :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{956.182.647.335}{2.400.786.302.446} = 0,39 \text{ Kali dibulatkan (0,4 kali)}$$

Perputaran modal kerja tahun 2015 sebanyak 0,4 kali. Artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp. 0,4 penjualan.

Untuk Tahun 2016 :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{1.078.382.436.462}{2.889.354.258.059} = 0,37 \text{ Kali dibulatkan (0,4kali)}$$

Perputaran modal kerja tahun 2016 sebanyak 0,4 kali. Artinya setiap Rp1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 0,4 penjualan.

Terlihat dari penjelasan diatas, menunjukkan perputaran modal kerja dari tahun 2013 ke tahun 2016, menunjukkan adanya perubahan dari tahun 2013 ke

tahun 2014 namun tidak terlalu signifikan, kemudian dari tahun 2014 ke tahun 2016 tidak mengalami penurunan maupun peningkatan, jadi kesimpulan dari keadaan perusahaan, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, dinilai efektif dalam mengelola modal kerjanya.

B. Pembahasan

3. Analisis Rentabilitas Ekonomi PT. Bank Sulselbar

Dengan mengamati laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak keuangan PT. Bank Sulselbar yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2016, maka perhitungan rentabilitas ekonomi dapat dilakukan dengan menggunakan cara seperti berikut ini :

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Net Operating Income}}{\textit{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\textit{Operating Assets Turnover} = \frac{\textit{Net Sales}}{\textit{Net Operating Assets}} \times 100\%$$

$$\textit{Return On Assets} = \frac{\textit{Net Operating Income}}{\textit{Net Operating Assets}} \times 100\%$$

1. Perhitungan *Return On Total Assets* Tahun 2013

$$\textit{Profit Margin} = \frac{444.369.698.624}{688.252.436.500} \times 100\%$$

$$= 64.56\%$$

$$\textit{Operating Assets Turn Over} = \frac{688.252.436.500}{8.736.035.901.013}$$

$$= 0.08x$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} &= \frac{444.369.698.624}{8.736.035.901.013} \times 100\% \\ &= 5.08\% \end{aligned}$$

2. Perhitungan Return on Total Assets Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{548.603.012.154}{797.864.395.735} \times 100\% \\ &= 68.75\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Assets Trurn Over} &= \frac{797.864.395.735}{10.004.191.436.160} \\ &= 0.08x \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} &= \frac{548.603.012.154}{10.004.191.436.160} \times 100\% \\ &= 5.48\% \end{aligned}$$

3. Perhitungan Return on Total Assets Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{684.515.329.980}{956.182.647.335} \times 100\% \\ &= 71.59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Assets Trurn Over} &= \frac{956.182.647.335}{10.150.304.975.420} \\ &= 0.9x \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} &= \frac{684.515.329.980}{10.150.304.975.420} \times 100\% \\ &= 6.74\% \end{aligned}$$

4. Perhitungan Return on Total Assets Tahun 2016

$$\text{Profit Margin} = \frac{819.093.374.013}{1.078.382.436.462} \times 100\%$$

$$= 75.95\%$$

$$\text{Operating Assets Trurn Over} = \frac{1.078.382.436.462}{10.242.238.572.080}$$

$$= 0.11x$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{819.093.374.013}{10.242.238.572.080} \times 100\%$$

$$= 7.90\%$$

Tabel II
Rentabilitas Ekonomi
PT. BANK SULSELBAR
2013-2016

Ket	Tahun				Perubahan		
	2013	2014	2015	2016	2013-2014	2014-2015	2015-2016
					Naik/(Turun)	Naik/(Turun)	Naik/(Turun)
PM	64.56%	68,75%	71.59%	75.95%	4.19%	2.84%	4.36%
OAT	0.08x	0.08x	0.09x	0.11x	0	0.01x	0.02x
ROA	5.08%	5.48%	6.74%	7.90%	0.4%	1.26%	1.16%

Berdasarkan data yang ditunjukkan di atas, perkembangan *Profit Margin*, *Operating Assets Turnover*, PT. Bank Sulseslbar menunjukkan bahwa perusahaan ini dalam menjalankan operasinya selama empat tahun terakhir menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2013 profit margin sebesar 64.56% pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4.19% sehingga profit margin yang

diperoleh sebesar 68.75%. pada tahun 2015, profit margin terus mengalami peningkatan menjadi 71.59% atau meningkat sebesar 2.84% dari tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2016, profit margin yang dihasilkan perusahaan terus-menerus mengalami peningkatan sebesar 75.95% atau meningkat sebesar 4.36%.

Rasio Operating Assets Turnover pada Bank Sulselbar pada tahun 2013, OAT sebesar 0.08x sedangkan pada tahun 2014 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan yang signifikan. Tahun 2014 nilai OAT sebesar 0.08x, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya mengalami break open point sebesar 0x. Berbeda dengan periode 2014 ke 2015, OAT tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 0.09x atau meningkat sebesar 0.01x, selanjutnya Seiring berjalannya waktu, OAT pada tahun 2016, terus mengalami peningkatan sebesar 0.11x dibandingkan tahun sebelumnya, atau meningkat sebesar 0.02x. Akibat dari tidak terjadi fluktuasi baik pada *profit margin* maupun pada *operatingassets turnover* selama empat tahun terakhir, menyebabkan rentabilitas ekonomi BankSulselbar juga tidak mengalami fluktuasi. Tahun 2016 merupakan tahun rentabilitas ekonomi paling tinggi dibandingkan dengan tahun yang lain. Nilai ROA pada tahun 2013 sebesar 5.08%, kemudian ROA tahun 2014 sebesar 5.48% atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0.4%, selanjutnya ROA tahun 2015 terus meningkat menjadi 6.74% atau meningkat sebesar 1.26%, Tahun 2016 merupakan tahun pencapaian nilai ROA yang paling tinggi yaitu sebesar 7.90% yang meningkat sebesar 1.16% dari tahun sebelumnya.

Untuk menilai bagaimana kinerja keuangan dari rasio *profit margin*, *operatingassets turnover* dan ROA, kita dapat menggunakan Metode Rata-Rata

Sederhana (*simple average*). Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan dari rasio-rasio yang berfluktuasi.

1. Rata-rata *Profit Margin*

$$X = \frac{64.56\% + 68.75\% + 71.59\% + 75.95\%}{4} \times 100\%$$

$$= \frac{280.85\%}{4} = 70.22\%$$

Dari perhitungan di atas maka kita mendapat gambaran bahwa kinerja perusahaan dilihat dari rasio *profit margin*nya cukup baik. Hal ini tampak dari rata-rata *profit margin*nya selama empat tahun lebih tinggi daripada tahun dasarnya 64.56% > 70.22%. Artinya, *profit margin* selain tahun dasar lebih besar dibandingkan *profit margin* tahun dasarnya. Namun, perbedaan yang terjadi tidak terlalu signifikan.

2. Rata-rata *Operating Assets Turnover*

$$X = \frac{0.08x + 0.08x + 0.09x + 0.11x}{4}$$

$$= \frac{0.36}{4} = 0.9x$$

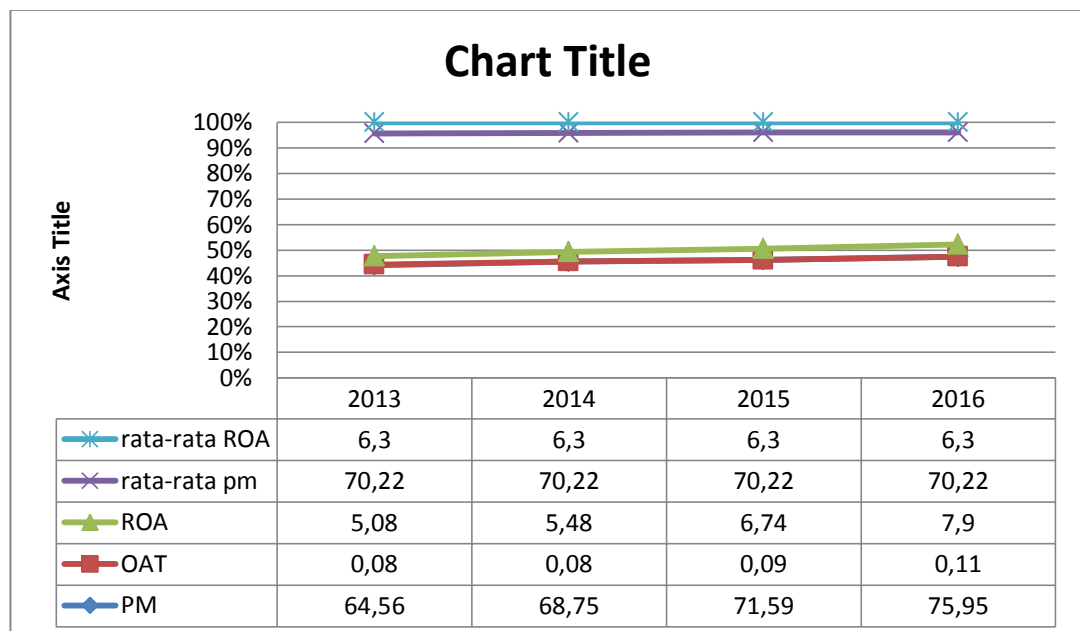
Dari perhitungan di atas maka kita mendapat gambaran bahwa kinerja perusahaan dilihat dari rasio *operating assets turnover*nya cukup baik. Hal ini tampak dari rata-rata *operating assets turnover* selama empat tahun lebih besar daripada tahun dasarnya, 0.08x > 0.09x

3. Rata-rata Rentabilitas ekonomi

$$X = \frac{5.08\% + 5.48\% + 6.74\% + 7.90\%}{4}$$

$$= \frac{25.2\%}{4} = 6.3\%$$

Dari perhitungan di atas maka kita mendapat gambaran bahwa kinerja perusahaan dilihat dari rentabilitas ekonomi cukup baik. Hal ini tampak dari rata-rata rentabilitas ekonomi selama empat tahun lebih besar dari tahun dasarnya, $5.08\% > 6.3\%$.



(Sumber data PT. Bank Sulselbar)

Gambar I
Perkembangan dan Rata-Rata Profit Margin
Operating Assets Turnover dan Rentabilitas Ekonomi
PT. Bank Sulselbar Periode Tahun 2013-2016.

4. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri (*Return on Equity*)

Adapun maksud dari ukuran rentabilitas ini adalah sampai sejauh mana. kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri untuk mendapatkan laba bersih yang telah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perusahaan, yang dinyatakan dalam persentase. Dari pengertian di atas, perhitungan rentabilitas modal sendiri (ROE) dapat dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{EAT}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka ROE untuk setiap tahunnya selama 4 (empat) tahun adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan *Return On Equity* tahun 2013 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{444.369.698.624}{1.425.604.188.301} \times 100\% = 31.17\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 total ekuitas menghasilkan keuntungan netto Rp. 0.3117 yang tersedia bagi pemilik modal.

2. Perhitungan *Return On Equity* tahun 2014 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{548.603.012.154}{1.717.339.152.254} \times 100\% = 31.95\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 total ekuitas menghasilkan keuntungan netto Rp. 0.3195 yang tersedia bagi pemilik modal.

3. Perhitungan *Return On Equity* tahun 2015 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{684.515.329.980}{2.050.962.902.336} \times 100\% = 33.37\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 total ekuitas menghasilkan keuntungan netto Rp. 0.3337 yang tersedia bagi pemilik modal.

4. Perhitungan *Return On Equity* tahun 2016 :

$$\text{Return On Equity} = \frac{819.093.374.013}{2.459.068.688.865} \times 100 \% = 33.31\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 total ekuitas menghasilkan keuntungan netto Rp. 0.3331 yang tersedia bagi pemilik modal.

Tabel III
Rentabilitas Modal Sendiri
PT. Bank Sulselbar
Tahun 2013-2014

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2013	444.369.698.624	1.425.604.188.301	31.17%
2014	548.603.012.154	1.717.339.152.254	31.95%
2015	684.515.329.980	2.050.962.902.336	33.37%
2016	819.093.373.013	2.459.068.688.865	33.31%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ROE perusahaan sedikit mengalami fluktuasi. Penyebab fluktuasi pada rasio ROE akibat laju peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas. Sehingga pada tahun 2016, terjadi kecenderungan menurunnya efektivitas penggunaan total ekuitas untuk menghasilkan laba bersih

- a. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2013-2014

Laba bersih yang diperoleh pada tahun 2013 adalah Rp. 444.369.698.624 dan total ekuitas yang digunakan Rp. 1.425.604.188.301 yang berasal dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba perusahaan, sehingga dihasilkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham sebesar 31.17%. Kemudian pada tahun 2014 tingkat pengembalian bagi pemilik modal ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 0.78% menjadi sebesar 31.95%. Peningkatan ini terjadi karena laba bersih perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya, dimana laba bersih tahun 2014 adalah sebesar Rp. 548.603.012.154 sedangkan pada tahun 2013 laba bersih hanya sebesar Rp. 444.369.698.624.

b. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2015-2016

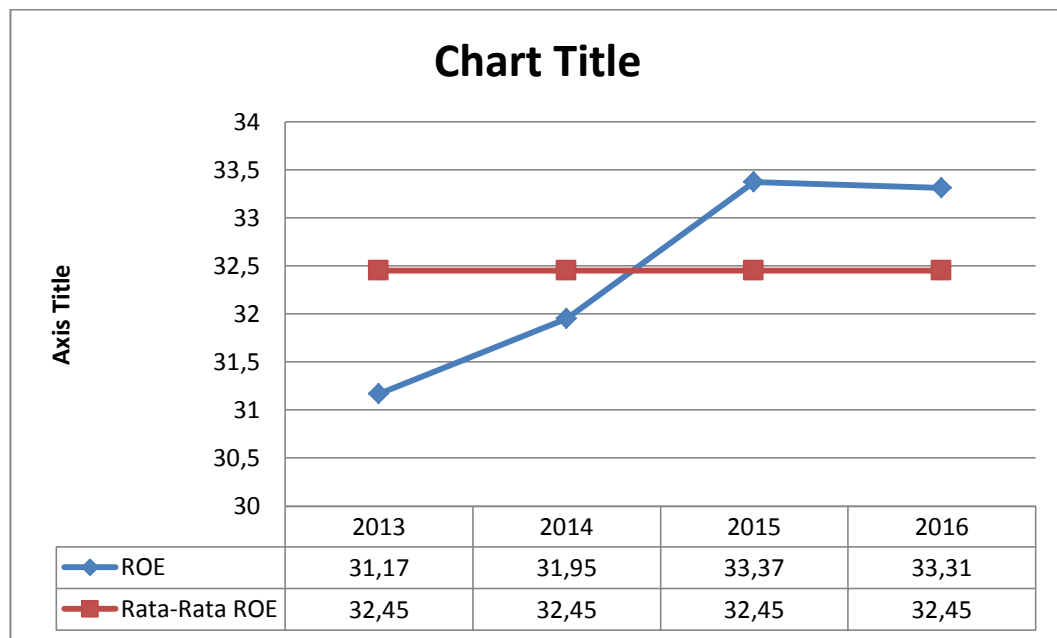
Tahun 2015 dicapai tingkat ROE sebesar 33.37 % sedangkan tahun 2016 sebesar 33.31 %. Ini berarti terjadi sedikit penurunan sebesar 0.06 %. Penyebab menurunnya rasio ROE pada tahun 2016 diakibatkan laju peningkatan laba bersih lebih kecil dibandingkan dengan laju peningkatan total ekuitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, diperoleh gambaran bahwa rentabilitas modal sendiri (ROE) perusahaan selama empat periode (2013-2016) mengalami fluktuasi dari periode ke periode. Untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara merata-ratakannya.

Rata-rata *Return on Equity* (ROE)

$$X = \frac{31.17\% + 31.95\% + 33.37\% + 33.31\%}{4} = \frac{129.8\%}{4} = 32.45\%$$

Dari perhitungan di atas maka kita mendapat gambaran bahwa kinerja perusahaan dilihat dari rasio *return on equity* (ROE) cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rentabilitas modal sendiri yang lebih tinggi dari tahun dasarnya, 32.45% > 31.17%.



(Sumber data PT. Bank Sulselbar)

Gambar II
Perkembangan dan Rata-Rata ROE
PT. Bank Sulselbar
Periode Tahun 2013-2016

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan modal kerja di atas menunjukkan bahwa pada PT. Bank Sulselbar dalam mengelola modalnya sangat efektif. Dilihat dari tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan setiap periodenya. Peningkatan dan Perubahan modal kerja PT. Bank Sulselbar menunjukkan bahwa perusahaan ini dalam menjalankan operasinya selama empat tahun terakhir menunjukkan peningkatan cukup sehat. Pada tahun 2013 sebesar 1.718.731.507.463, pada tahun 2014 sebesar 2.031.889.610.247, perubahan dari tahun 2013-2014 sebesar .313.158.102.784, pada tahun 2014 terus mengalami peningkatan sebesar 2.031.889.610.247, pada tahun 2015 sebesar 2.400.786.302.446, perubahan dari tahun 2014-2015 sebesar 368.896.692.199, dan selanjutnya pada tahun 2016 sebesar 2.889.354.258.059, perubahan dari tahun 2015-2016 sebesar 488.567.955.613.
2. PT. Bank Sulselbar mengelola dananya secara Efektif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan *profit margin* Pada tahun 2013 profit margin sebesar 64.56% pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 4.19% sehingga profit margin yang diperoleh sebesar 68.75%. pada tahun 2015,

profit margin terus mengalami peningkatan menjadi 71.59% atau meningkat sebesar 2.84% dari tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2016, profit margin yang dihasilkan perusahaan terus-menerus mengalami peningkatan sebesar 75.95% atau meningkat sebesar 4.36%. ini menandakan bahwa perusahaan cukup likuid di dalam menjalankan kegiatannya.

3. *Operating Assast Turnover* (OAT) pada Bank Sulselbar tahun 2013, OAT sebesar 0.08x sedangkan pada tahun 2014, hanya mengalami *Break Open Point*, selanjutnya pada tahun 2015, terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0.09x, dan OAT paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 0.11x.
4. Rturnn On Assets ROA pada tahun 2013 sebesar 5.08%, kemudian ROA tahun 2014 sebesar 5.48% atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0.4%, selanjutnya ROA tahun 2015 terus meningkat menjadi 6.74% atau meningkat sebesar 1.26%, Tahun 2016 merupakan tahun pencapaian nilai ROA yang paling tinggi yaitu sebesar 7.90% yang meningkat sebesar 1.16% dari tahun sebelumnya.

B. Saran-Saran

1. Dengan melihat kondisi kinerja keuangan PT. Bank Sulselbar terutama dalam rasio rentabilitasnya yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

2. Faktor- Faktor yang menyebabkan terjadinya efektivitas misalnya *Profit Margin* dan *OperatingAssets Turnover* harus lebih ditingkatkan agar terjadi peningkatan yang efektivitas penggunaan Modal kerja pada PT. Bank Sulselbar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Prastowo., Rifka, Juliaty, (2007). *Analisis Laporan Keuangan :Konsep dan Aplikasi*. Cetakan kedua, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Fakrina Falah Amalia, Karjono Albertus, (2012). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Lingkungan BKN*. Penerbit Bandung
- Hanafi, M, Mamduh, (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua,UPP AMP YKPN*, Yoyakarta.
- Harahap,Sofyan Syafri, (2008). *Analisis Kritisatas Laporan Keuangan Edisi Pertama, .PT. Raja Grafindo Persada*. Jakarta
- Helfert, A Erich, (2008). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketujuh*. Penerbit Erlangga Jakarta
- Higgins, Robert, C, (2009). *Analisis Manajemen Keuangan*. Indira Publishing. Jakarta
- Khoyri Achmad, (2013). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Bakti Nusa” di SMK Negeri 4 Samarinda*, Penerbit Samarinda.
- Lukman Syamsuddin, (2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Maharani Dewi Sari Sartika, (2007). *Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba pada PT Bank SulSelBar*. Jakarta
- Martin, John D., (2006). *Manajemen Keuangan, Edisi Kelima, PT Raja Grafindo Persada*. Jakarta
- Munawir S, (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Murthada, Sinuraya, (2008). *Seri Teori Manajemen Keuangan : (untuk Ujian Negara)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta

- Peterson, Pamela P, (2005). *Financial Management and Analysis*, McGraw Hill Inc, USA.
- Prasannadan Chandra, (2007). *Fundamental of Financial Management*. Fourth Edition, Tata McGraw Hill Publishing, USA.
- Rahardjo Budi, (2007). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ramadhan Dwi Bintang, (2005). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)*, Bandung. Penerbit Bandung.
- Riyanto Bambang, (2006). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, BPFE . Yogyakarta. Bi.go.id
- Sabardi Agus, (2005). *Manajemen Keuangan*. Cetakan kedua, Unit Penerbitdan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Santhi Widya, (2007). *Pengaruh Manajemen Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman*. Bandung
- Sartono Agus, (2005). *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan :Soal dan Penyelesaian, Edisiketiga, BPFE*. Yogyakarta.
- Simbolon Lindung, (2012). *Analisis Efektivitas Peggunaann Modal Kerja pada PT Sentosa di Batam*. Batam
- Suad Husnan., Enny, Pudjiastuty, (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi ketiga, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN*. Yogyakarta.
- Sugiyarsono G., Winarni F, (2005). *Manajemen Keuangan : Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Cetakan pertama, Media Presindo, Yogyakarta.
- Widjaja Bobby, (2012). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Hubungannya dengan Profitabilitas Perusahaan*. Surabaya
- Yadniawati, (2010). *Analisis efesiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja pada koperasi serba usaha di kabupaten buleleng*. penerbit semarang
- Yulianthi Reni, (2005). *Analisis Efektivitas Modal Kerja dan Rentabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Karyawan Kebun/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA)*, Yogyakarta

RIWAYAT HIDUP



Herianto, lahir di Mabu, Desa Sawitto Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang, pada tanggal 05 desember 1995, anak ke lima dari enam bersaudara, anak dari pasangan Ayahanda Suri dan Ibunda Hawati. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDK Mabu pada tahun 2001, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Maiwa Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang sejak tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Selantunya penulis melanjutkan pendidikan pada program strata satu (SI) Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Unuversitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) melalui jalur penerimaan mahasiswa baru.